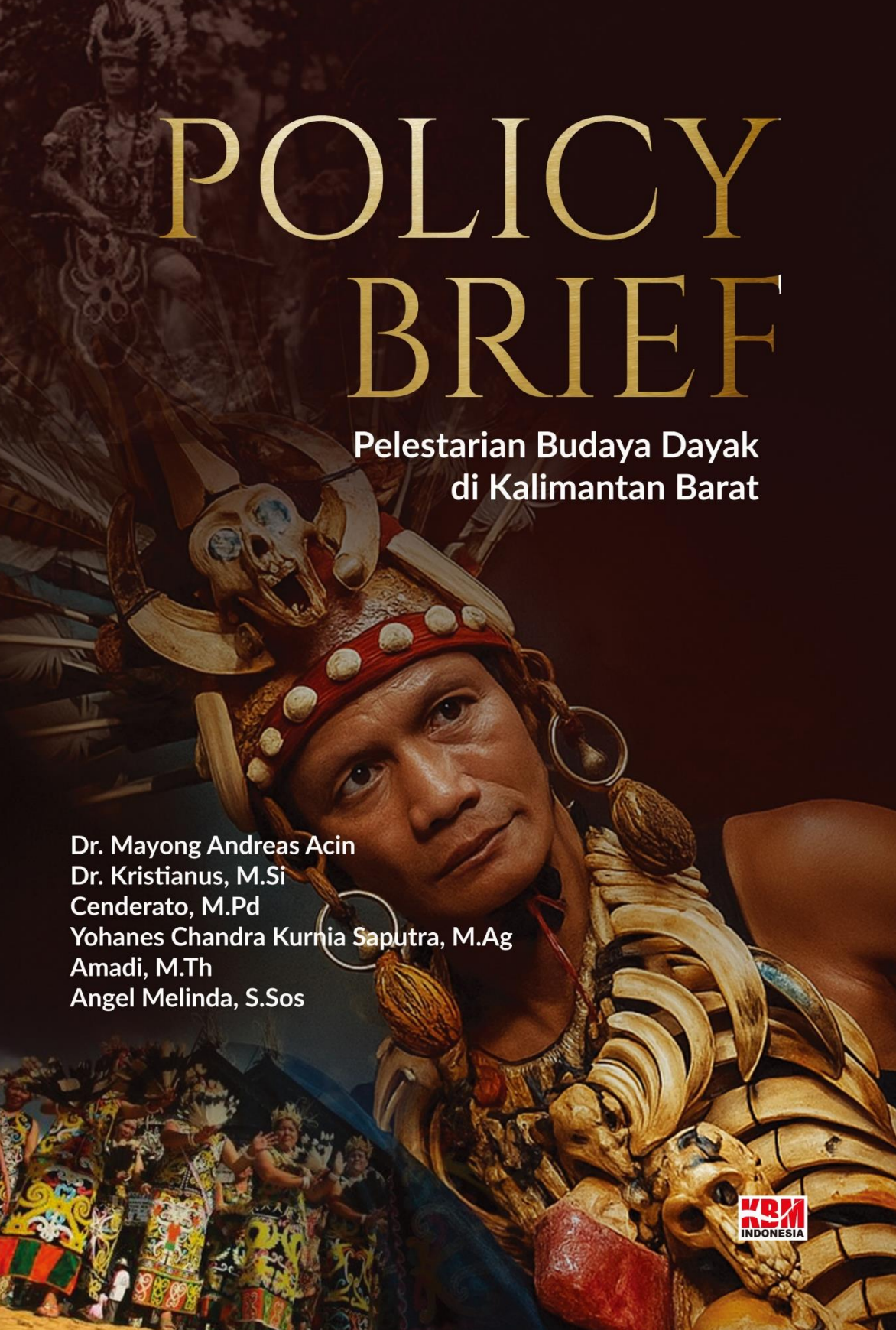




POLICY BRIEF

**Pelestarian Budaya Dayak
di Kalimantan Barat**

**Dr. Mayong Andreas Acin
Dr. Kristianus, M.Si
Cenderato, M.Pd
Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag
Amadi, M.Th
Angel Melinda, S.Sos**

POLICY BRIEF

PELESTARIAN BUDAYA DAYAK DI KALIMANTAN BARAT

Dr. Mayong Andreas Acin

Dr. Kristianus, M.Si

Cenderato, M.Pd

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag

Amadi, M.Th

Angel Melinda, S.Sos

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

POLICY BRIEF :
PELESTARIAN BUDAYA DAYAK DI KALIMANTAN BARAT

Copyright @2025 by Dr. Mayong Andreas Acin, dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Dr. Mayong Andreas Acin

Dr. Kristianus, M.Si

Cenderato, M.Pd

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag

Amadi, M.Th

Angel Melinda, S.Sos

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

15,5 x 23 cm, iv + 157 halaman

Cetakan ke-1, November 2025



QRCBN : 62-1307-1494-363

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga buku berjudul *“Pelestarian Budaya Dayak di Kalimantan Barat: Identitas, Tantangan, dan Strategi Keberlanjutan”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari kepedulian terhadap kekayaan budaya Dayak yang menjadi bagian penting dari identitas bangsa Indonesia. Dalam proses penulisan, penulis berusaha menggabungkan pendekatan ilmiah dengan nilai-nilai kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat. Tujuannya bukan hanya untuk mendeskripsikan budaya Dayak, tetapi juga untuk menggugah kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di era modern. Melalui buku ini, diharapkan pembaca memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tradisi dan nilai-nilai lokal dapat menjadi kekuatan dalam membangun kehidupan sosial yang berkeadaban. Buku ini merupakan refleksi dari perjalanan intelektual dan spiritual penulis dalam memahami hubungan antara budaya, identitas, dan pembangunan manusia.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan akademik, inspirasi, dan ruang dialog yang subur dalam pengembangan gagasan kebudayaan. Apresiasi juga disampaikan kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas dukungan pendanaan dan motivasi bagi penulis serta banyak akademisi lain dalam melanjutkan kajian kebudayaan. Tak lupa, penghargaan mendalam disampaikan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia yang senantiasa berkomitmen mengembangkan pendidikan dan kajian yang menghargai keberagaman budaya bangsa. Selain itu, penulis berterima kasih kepada para kolega, mahasiswa, tokoh adat, dan masyarakat Dayak yang telah berbagi pengalaman, cerita, dan pengetahuan

lokal yang sangat berharga. Tanpa partisipasi mereka, buku ini tidak akan memiliki kedalaman makna seperti sekarang. Segala dukungan tersebut menjadi bukti nyata bahwa pelestarian budaya adalah hasil kerja bersama lintas generasi dan lembaga.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna dan terbuka untuk kritik serta saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar buku ini dapat menjadi referensi ilmiah sekaligus sumber inspirasi bagi para akademisi, pendidik, mahasiswa, dan pemerhati budaya. Semoga karya sederhana ini turut memperkaya khazanah pengetahuan tentang kebudayaan lokal, khususnya masyarakat Dayak di Kalimantan Barat. Lebih dari itu, semoga buku ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri sebagai bagian dari upaya menjaga martabat bangsa. Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, penulis berharap gerakan pelestarian budaya akan terus hidup dan berkembang di tengah arus globalisasi. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya — semoga setiap dukungan menjadi berkat bagi pelestarian budaya Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 01 Konsep Pelestarian Budaya	1
BAB 02 Makna Pelestarian Budaya Dalam Kehidupan Masyarakat	11
BAB 03 Budaya Sebagai Sistem Sosial Dan Kehidupan Manusia	21
BAB 04 Unsur-Unsur Budaya Dalam Kehidupan Masyarakat	31
BAB 05 Fungsi Budaya Bagi Masyarakat Dan Pembangunan Sosial.....	41
BAB 06 Kalimantan Barat Dan Masyarakat Dayak: Gambaran Umum.....	51
BAB 07 Kesenian, Pertanian, Siklus Kehidupan, Dan Pengobatan Tradisional Dayak	61
BAB 08 Identitas Budaya Dayak	71
BAB 09 Nilai-Nilai Luhur Dan Kearifan Lokal Masyarakat Dayak.....	81
BAB 10 Tantangan Dalam Pelestarian Budaya Dayak	91
BAB 11 Peluang Pelestarian Budaya Dayak Di Era Modern.....	101
BAB 12 Strategi Masyarakat Lokal Dalam Pelestarian Budaya.....	111
BAB 13 Kebijakan Pelestarian Budaya Dayak	121
BAB 14 Peran Pemerintah Dalam Keberlanjutan Budaya Dayak.....	131

BAB 15	Kerja Sama Dan Kolaborasi Multi-Pihak Dalam Pelestarian Budaya Dayak.....	141
DAFTAR PUSTAKA		151
PROFIL PENULIS		155

DAFTAR PUSTAKA

- Ghafur, A. (2024). Tourism policy impact on transforming religious traditions of Dayak a case study of the Hudoq ceremony tradition of the Dayak Bahau tribe in tourism development, East Kalimantan, Indonesia. *Cogent Arts & Humanities*, 11. <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2429938>
- Sobian, P., , S., , P., & Mochsin, S. (2021). Weaknesses and Constraints of Dayak Desa Cultural life in Ensaid Panjang Village, Sintang District, West Kalimantan, Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.11.12.2021.p12050>
- Syam, C., Olendo, Y., Dewantara, J., & Rahmani, E. (2024). Oral literature and social identity of the Dayak Kanayatn: the extinction of oral literature in the midst of contemporary cultural trends. *Cogent Arts & Humanities*, 11. <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2376785>
- Mau, D., Dan, P., Budaya, A., Di, B., Tengah, K., Era, D., , G., Mau, Y., Kurniansah, R., Adi, W., & Ariawan, P. (2024). The Preservation and Adaptation of Betang Culture in Central Borneo in the Era of Globalization. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i2.85139>
- Olendo, Y., Dewantara, J., & Efriani, E. (2022). Tradition, ritual, and art of the "Baliatn"; The conceptualization of philosophy and the manifestation of spirituality among the Dayak Kanayatn. *Wacana*. <https://doi.org/10.17510/wacana.v23i2.1059>

- Riana, D., Indrawati, I., & Hidayatullah, D. (2022). Dayak Meratus Tribe in The Middle of Modernity in Eva Liana's Novel 'Mawinei': A Cultural Transformation. *Proceedings of the First International Conference on Democracy and Social Transformation, ICON-DEMOST 2021, September 15, 2021, Semarang, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315601>
- , M., , S., & , M. (2020). Dayak Deah Culture Preservation Management in Tabalong District, South Kalimantan. **, 8-14. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200417.003>
- Vivian, Y., Yusriansyah, E., Max, J., D, D., Putra, B., , A., Iqbal, M., & Kawulusan, F. (2024). Practices for Safeguarding Intangible Cultural Heritage: Integrating the National Perspectives with the Practices of Indigenous People of Indonesia. *ISVS e-journal*. <https://doi.org/10.61275/isvsej-2024-11-10-05>
- , F., & Dewantara, J. (2022). Social resilience of indigenous community on the border: Belief and confidence in anticipating the spread of COVID-19 through the Besamsam custom in the Dayak community. *Journal of Community & Applied Social Psychology*. <https://doi.org/10.1002/casp.2611>
- Juliarsih, R., Gustin, M., Melisa, D., Novitasari, F., & Lidia, V. (2025). Internalizing Dayak cultural values to foster youth entrepreneurial interest in local economic development. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.38156/imka.v5i1.538>
- Murhaini, S., & , A. (2021). The farming management of Dayak People's community based on local wisdom ecosystem in Kalimantan Indonesia. *Heliyon*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08578>
- Olendo, Y., Dewantara, J., & Efriani, E. (2022). Tradition, ritual, and art of the "Baliatn"; The conceptualization of

- philosophy and the manifestation of spirituality among the Dayak Kanayatn. *Wacana*. <https://doi.org/10.17510/wacana.v23i2.1059>
- Mau, D., Dan, P., Budaya, A., Di, B., Tengah, K., Era, D., , G., Mau, Y., Kurniansah, R., Adi, W., & Ariawan, P. (2024). The Preservation and Adaptation of Betang Culture in Central Borneo in the Era of Globalization. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i2.85139>
- Hardian*, G., Kusdiwanggo, S., & Arsita, E. (2024). Cultural Aspects in Sustainable Development: The Dayak Tribe in East Kalimantan. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*. <https://doi.org/10.24815/jr.v7i1.37360>
- Ghafur, A. (2024). Tourism policy impact on transforming religious traditions of Dayak a case study of the Hudoq ceremony tradition of the Dayak Bahau tribe in tourism development, East Kalimantan, Indonesia. *Cogent Arts & Humanities*, 11. <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2429938>
- Sinaga, J., , I., Sinambela, J., & Widyatiningtyas, R. (2023). Social Solidarity: Getting to Know the Uniqueness and Cultural Appeal of Traditional Dayak Tribes. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i4.3767>
- Dismas, D. (2023). Myth and Religion in the Traditional Dayak Way of Life. *Kawalu: Journal of Local Culture*. <https://doi.org/10.32678/kwl.v10i01.7865>
- Suprianto, B., & Bakri, Z. (2023). The Environmental Practices of Dayak Local Tradition in Kapuas Hulu District. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v4i1.735>
- Syam, C., Olendo, Y., Dewantara, J., & Rahmani, E. (2024). Oral literature and social identity of the Dayak Kanayatn: the

- extinction of oral literature in the midst of contemporary cultural trends. *Cogent Arts & Humanities*, 11. <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2376785>
- Suswandari, S., Armiyati, L., & Azid, N. (2022). Local wisdom of dayak ethnic groups in central kalimantan, Indonesia. *ETNOSLA : Jurnal Etnografi Indonesia*. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v7i1.20633>
- Kwirinus, D., & Saeng, V. (2023). Ancestral Beliefs, Religious Systems and Views of Life Traditional Dayak Community. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.23917/sosial.v4i1.1628>
- Herlina, H., Hastiani, H., & Hariadi, T. (2024). The Ritual of the Rise of the Dango as a Reflection of the Dayak Ethnic Tradition (Study of Cultural and Religious Educational Value). *Greenation International Journal of Law and Social Sciences*. <https://doi.org/10.38035/gijlss.v2i1.228>
- Kencana, J., & Marianta, Y. (2023). Peran Kaum Muda Desa Labang Dalam Upaya Pelestarian Budaya Suku Dayak Kebahan Dalam Perspektif Evring Goffman. *Jurnal Budaya Nusantara*. <https://doi.org/10.36456/b.nusantara.vol6.no1.a6430>
- Herman, .., Wasliman, I., , H., Iriantara, Y., & Suryadi, B. (2021). The Value of Life in Dayak Meratus Custom, Indonesian. *Haya: The Saudi Journal of Life Sciences*. <https://doi.org/10.36348/sjls.2021.v06i04.002>
- Ananda, F., Chalimi, I., & Mirzachaerulsyah, E. (2024). Ikat Weaving Dayak Desa: The Meaning of Local Wisdom Values in Ensaid Panjang Village. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i2.77491>

PROFIL PENULIS

Dr. Mayong Andreas Acin

Dr. Mayong Andreas Acin menempuh pendidikan S3 di bidang Hukum Gereja di University of Santo Tomas (UST), Filipina, yang memberikan dasar keilmuan mendalam terkait norma dan aturan dalam konteks gereja Katolik. Saat ini ia mengabdikan sebagai dosen di Program Studi S2 Teologi, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, di mana ia membimbing mahasiswa dalam memahami aspek hukum gereja, etika pastoral, serta penerapan prinsip-prinsip hukum dalam kehidupan gerejawi. Keahliannya dalam Hukum Gereja membuatnya aktif dalam kajian, diskusi akademik, serta konsultasi terkait persoalan hukum dalam konteks pastoral dan gerejawi.

Dr. Kristianus, M.Si

Dr. Kristianus, M.Si menempuh pendidikan S3 di bidang Sosiologi dan Antropologi di Universiti Kebangsaan Malaysia, dengan fokus pada studi masyarakat dan budaya. Saat ini ia mengajar di Program Studi S2 Teologi, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dan memiliki bidang keahlian di Antropologi Kristiani serta pendekatan kajian. Ia dikenal aktif dalam mempelajari dan mendokumentasikan praktik budaya serta kehidupan masyarakat lokal, terutama bagaimana tradisi dan kepercayaan masyarakat Dayak berinteraksi dengan ajaran Kristiani, serta menyusun metode kajian yang relevan untuk konteks teologi dan antropologi.

Cenderato, M.Pd

Cenderato, M.Pd memperoleh gelar S2 Bahasa Inggris dari Universitas Tanjung Pura Pontianak, dan saat ini mengajar di Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Ia memiliki keahlian dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pendidikan agama, komunikasi akademik, dan literasi bahasa bagi mahasiswa teologi. Selain mengajar, Cenderato aktif mengembangkan materi pembelajaran, kurikulum bahasa, dan strategi pengajaran yang mampu menggabungkan penguasaan bahasa dengan pemahaman konteks budaya serta nilai-nilai agama.

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag menempuh pendidikan S2 Pastoral di Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang. Ia saat ini mengajar di Program Studi S1 Pastoral, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan fokus pada praktik pastoral, pendampingan rohani, dan pengembangan program pastoral yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Keahliannya mencakup penerapan prinsip-prinsip pastoral dalam konteks kehidupan sehari-hari umat Katolik, terutama dalam mengintegrasikan pendekatan spiritual, sosial, dan kultural dalam pembinaan komunitas.

Amadi, M.Th

Amadi, M.Th menempuh pendidikan S2 Teologi di Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak, dengan bidang keahlian pada Katekese dan pengajaran agama Katolik. Ia mengajar di Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, di mana ia membimbing calon guru agama dalam pendekatan pengajaran, perencanaan kurikulum, serta pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan kreatif. Amadi memiliki

pengalaman panjang dalam mendesain program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan praktis bagi pengembangan generasi muda Katolik.

Angel Melinda, S.Sos

Angel Melinda, S.Sos menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Politik di Universitas Tanjung Pura Pontianak. Saat ini ia bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Selain menjalankan tugas administrasi, Angel aktif mendukung berbagai kegiatan akademik dan program pengembangan institusi, termasuk pengelolaan program pendidikan dan koordinasi antara fakultas, staf, serta mahasiswa. Latar belakangnya di ilmu politik juga memberikan perspektif tambahan terkait manajemen organisasi dan kebijakan pendidikan di institusi Katolik.